

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam dunia bisnis selalu terdapat persaingan yang ketat. Hal tersebut dapat menyebabkan beberapa perusahaan kesusahan dalam masalah ekonominya. Perusahaan yang mempunyai modal yang cukup akan mempunyai cara untuk terhindar dari kebangkrutan. Namun berbeda dengan perusahaan yang sedang pada tahap berkembang. Perusahaan tersebut akan mempunyai tingkat kegagalan yang lebih tinggi dalam melanjutkan kegiatan operasionalnya. Namun terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk bertahan dalam kondisi tersebut, salah satunya yaitu dengan melakukan ekspansi pada bisnisnya.

Ekspansi bisa dilakukan melalui ekspansi eksternal maupun internal. Ekspansi eksternal dapat dilakukan dengan cara melakukan pengambilalihan maupun penggabungan perusahaan. Penggabungan perusahaan biasa disebut dengan Merger sedangkan pengambilalihan perusahaan biasa disebut dengan akuisisi. Sedangkan ekspansi internal dapat dilakukan dengan cara meningkatkan dan memperbaiki kualitas aset dari perusahaan tersebut (Ulfaturrahmah, 2016). Dalam merger dan akuisisi tersebut diharapkan dapat membuat perusahaan mengalami peningkatan nilai dan kekuatan untuk bersaing dengan perusahaan lain (Hariani, 2017).

Penggabungan tersebut dapat membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan. Hal itu disebabkan karena dalam penggabungan dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mampu membuat perusahaan dapat lebih bersaing dengan perusahaan lain (Hariani, 2017). Maka dari itu akan terjadi sebuah reaksi pasar yang tergambar pada perubahan harga saham dan Volume perdagangan. Dari

peningkatan harga saham tersebut dapat digunakan untuk menghitung *abnormal return* yang digunakan untuk menghitung kandungan informasi pada suatu peristiwa. *Abnormal return* merupakan selisih dari *actual return* dengan *expected return* (Jogiyanto, 2016). Volume perdagangan saham merupakan suatu cerminan dari perubahan harga saham. Volume merupakan salah satu variabel indikator transaksi perdagangan di bursa efek Indonesia yang bisa digunakan untuk mengukur reaksi pasar dalam suatu peristiwa tertentu. Perubahan dari volume perdagangan dapat digunakan untuk mengukur aktivitas perdagangan saham dan dapat mencerminkan keputusan para investor. Dalam melakukan penelitian reaksi tentang merger dan akuisisi maka *abnormal return* dan Volume perdagangan merupakan hal yang sangat pokok untuk diperhitungkan (Jogiyanto, 2016)

Salah satu perusahaan yang melakukan rencana penggabungan atau merger yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS) ke dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR). Namun dikutip dari Ipotnews, sayangnya merger ini justru membuat harga saham BJBR menjadi menurun. Harga saham yang semula 945 menurun 3,2% menjadi 915 per lembar saham. Sementara saham BEKS tidak aktif diperdagangkan Kamis (23/4). Menurut Hendriko dalam Indopremier.com penurunan ini disebabkan investor menilai bahwa valuasi emiten dari BJBR justru akan menurun jika bergabung dengan BEKS. Hal tersebut menandakan bahwa investor menanggapi pengumuman tersebut menjadi hal yang negative sehingga justru membuat harga saham menjadi menurun.

Dalam perhitungan logis dalam akuisisi jika ukuran tambah besar ditambah dengan sinergi yang dihasilkan oleh aktivitas simultan, maka laba dari perusahaan tersebut akan meningkat (Hariani, 2017). Ketika laba perusahaan tersebut meningkat, investor akan melihat peluang itu dan akan melakukan eksekusi untuk membeli maupun menjual saham perusahaan tersebut. Ketika investor membeli saham tersebut maka volume perdagangan dan pergerakan saham cenderung menunjukkan reaksi yang signifikan. Pada dasarnya tindakan merger dan akuisisi dilakukan perusahaan untuk

membuat perusahaannya menjadi lebih baik, sehingga diharapkan pasar mempunyai reaksi positif terhadap informasi (Hariani, 2017). Berdasarkan fenomena tersebut, menarik untuk meneliti kembali dampak dari suatu pengumuman merger dan akuisisi ini. Apakah dengan adanya merger dan akuisisi ini, Investor akan menerima signal positif atau negatif, sehingga akan mempengaruhi harga saham yang akan terjadi.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya mempunyai kesimpulan yang berbeda beda. Penelitian tersebut antara lain :

- a. Anindya (2016) meneliti tentang Reaksi pasar modal pada peristiwa merger dan akuisisi. Hasil menunjukkan bahwa peristiwa merger akuisisi mempunyai kandungan informasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan setelah merger akuisisi. Walaupun *Average Abnormal return* menunjukkan hasil negatif namun terdapat peningkatan positif yang menunjukkan peristiwa tersebut beraksi terhadap merger akuisisi.
- b. Hariyanti (2017) meneliti tentang perbandingan harga saham sebelum dan setelah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan hasil serupa dengan penelitian sebelumnya, bahwa harga saham sebelum dan setelah mengalami peningkatan secara signifikan dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- c. Gayatri (2018) penelitian ini meneliti tentang reaksi pasar kepada pengumuman akuisisi terhadap perusahaan akuisitor yang terdaftar di BEI. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan setelah pengumuman merger dan akuisisi. Namun perbedaan signifikan ini mengarah ke Negatif. Berbeda dengan volume perdagangan, hasil malah menunjukkan bahwa pengumuman merger dan akuisisi tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.
- d. Romasi (2017) tentang analisis reaksi pasar atas penggabungan usaha pada perusahaan go public di bursa efek indonesia. Hasil menunjukkan uji beda rata-rata menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan

antara rata-rata harga saham, return saham, return ekspektasi dan abnormal return sebelum dan setelah pengumuman merger dan akuisisi.

Berdasarkan dari rangkuman hasil penelitian serta fenomena di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pergerakan Harga Saham Dan Perilaku Investor Di Sekitar Pengumuman Merger Dan Akuisisi Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Ika Putri Adnyani, Gayatri dengan judul “Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Akuisisi Pada Perusahaan Akuisitor Yang Terdaftar di BEI”. Namun objek yang diteliti menggunakan periode 2017-2021 serta menambahkan peristiwa merger sebagai pembeda dalam penyusunan penelitian.

Pada penelitian ini mencoba untuk menguji pengumuman merger dan akuisisi ini apakah relevan atau tidak, sehingga dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan investasi. Penelitian ini akan menguji pergerakan harga saham dan volume perdagangan dengan membandingkan lebih banyak sample yaitu 5 tahun penelitian dan 10 hari pengamatan, 5 hari sebelum dan setelah pengumuman merger dan akuisisi.

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini hanya difokuskan untuk membahas pengaruh merger dan akuisisi yang terdaftar pada BEI terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* saja. Sampel dibatasi pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar pada BEI. Penelitian ini menggunakan sampel merger dan akuisisi pada kurun waktu 2017 s.d. 2021. Penelitian ini menggunakan data 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman merger dan akuisisi. 5 hari sebelum dan setelah pengumuman Merger dan akuisisi cukup untuk diambil untuk mengantisipasi factor factor lain seperti perekonomian negara dan kondisi perusahaan komiten yang bisa mempengaruhi *abnormal return*. Harga saham yang akan diambil merupakan harga pada saat penutupan yang terdapat pada Indeks Harga Saham Gabungan. Pengumuman Merger dan akuisisi diambil dari pengumuman pertama pada website [kppu.go.id](http://kppu.go.id)

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman merger dan akuisisi?
2. Apakah terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan yang signifikan sebelum dan setelah merger dan akuisisi?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman merger dan akuisisi.
2. Menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman merger akuisisi.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan landasan pengertian berikutnya serta menambahkan wawasan dan pengetahuan dalam hal penelitian maupun informasi terkait dengan merger & akuisisi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang pengaruh merger akuisisi dan apa yang akan terjadi pada harga saham perusahaan jika terdapat pengumuman Merger dan akuisisi.

##### **b. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memutuskan dilakukan atau tidaknya merger dan akuisisi sebagai salah satu strategi perusahaan.

##### **c. Bagi Investor**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi sebelum investor atau pelaku bisnis lain sebelum melakukan jual atau membeli saham pada perusahaan tersebut.